

## ABSTRAK

Faktor lingkungan saat ini menjadi aspek yang sangat dipertimbangkan dalam industri manufaktur. Pelanggan sudah sadar akan kelestarian lingkungan sehingga menuntut produk yang ramah lingkungan. Permintaan ini perlu direspon perusahaan dengan melakukan supply chain management yang lebih peduli pada lingkungan yakni *green supply chain management (GSCM)*. Aktivitas yang sangat penting dalam GSCM adalah pemilihan supplier untuk memenuhi kebutuhan bahan baku dan operasional perusahaan. Pemilihan supplier memerlukan kriteria perusahaan yang tepat untuk mencapai tujuan perusahaan. Salah satu metode pemilihan supplier yang digunakan adalah kriteria ekonomi dan kriteria lingkungan. Metode ini tidak hanya mengukur satu supplier saja, tetapi juga dapat dibandingkan hasil skornya dengan supplier yang lain. Hal ini yang dapat membantu manajemen untuk memilih supplier lebih objektif. Manajemen dapat memilih supplier dengan kriteria dan masing-masing kriteria akan diberi bobot prioritas paling diutamakan oleh manajemen. Peneliti menganalisa pembobotan kriteria ini dengan melakukan metode *analytic network process*. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur furniture yang sudah berdiri sejak tahun 2008 di Sidoarjo. Perusahaan menggunakan cara tradisional berdasarkan harga dan kualitas untuk memilih supplier, sehingga peneliti berusaha merumuskan bobot pemilihan supplier yang bertujuan untuk membantu manajemen memilih supplier dengan objektif dan efektif. Hasil penelitian ini mengindikasikan manajemen memprioritaskan harga produk yang ditawarkan oleh supplier daripada kriteria yang lain. Kemudian manajemen mempertimbangkan kebijakan supplier dalam memperdulikan aspek lingkungan khususnya pada pemilihan bahan mentah yang digunakan dan pengendalian polusi. Setelah itu prioritas selanjutnya adalah kualitas kayu yang ditawarkan supplier. Selanjutnya adalah kriteria delivery.

Kata Kunci: Pemilihan supplier, Manajemen rantai pasok, Pemasok, *Analytic Network process, pairwise comparison*.

## **ABSTRACT**

*Current environmental factors have become a highly considered aspect in the manufacturing industry. Customers are aware of environmental sustainability so that they are environmentally friendly products. This request needs to be responded by the company by conducting a supply chain management that is more concerned with the environment, namely green supply chain management (GSCM). A very important activity in GSCM is the selection of suppliers to meet the raw material needs and operations of the company. The selection of supplier requires the right company criteria to achieve the company's goals. One method of selecting suppliers that is used is economic criteria and environmental criteria. This method not only measures one supplier, but also compares the score results with other suppliers. This can help management to choose suppliers more objectively. Management can choose suppliers with criteria and each of the criteria will be given priority priority, most preferred by management. The researcher analyzed the weighting of these criteria by carrying out the analytic network process method. This research was conducted at a furniture manufacturing company that had been established since 2008 in Sidoarjo. Companies use traditional methods based on price and quality to choose suppliers, so researchers try to formulate supplier weight selection which aims to help management choose suppliers objectively and effectively. The results of this study indicate that management prioritizes the price of products offered by suppliers rather than other criteria. Then management considers supplier policies in considering environmental aspects, especially in the selection of raw materials used and pollution control. After that the next priority is the quality of wood offered by suppliers. Next is the delivery criteria.*

*Keywords: Supplier selection, Supply chain management, Suppliers, Analytic Network process, pairwise comparison.*